



JALAN HAYAM WURUK

Rintisan Layak Pejalan Kaki

YOGYA (MERAPI)- Jalan Hayam Wuruk di Kecamatan Danurejan dirintis menjadi layak pejalan kaki. Rintisan layak pejalan kaki ini menjadi tindak lanjut pertama Kota Yogyakarta sebagai *walkability city* kota layak pejalan kaki.

Jalan Hayam Wuruk memiliki lebar trotoar yang cukup luas yakni lebih dari 1,5 meter, sehingga mendukung bagi pejalan kaki. Untuk mewujudkannya dilakukan dengan menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan jalan dan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL). Camat Danurejan Octo Noor Arafat menjelaskan, selama ini sebagian para PKL di jalan itu belum memberikan ruang yang layak bagi pejalan kaki. Setidaknya ada 130 PKL di sepanjang Jalan Hayam Wuruk dari pagi sampai malam.

"Para PKL ternyata juga mendukung. Kami tidak akan menggeser PKL, tapi menata untuk memberikan akses jalan. Minimal sepertiga jalan," ujar Octo di sela peluncuran Hayam Wuruk layak pejalan kaki Minggu (10/6).

Dukungan para PKL ini diwujudkan dengan ikrar mewujudkan jalan Hayam Wuruk yang bersih, tertib, aman dan nyaman bagi pejalan kaki. Dia berharap jika nantinya ada pelanggaran komunitas PKL bisa menertibkan sendiri. Jika tetap bandel, lanjutnya, baru pihak kecamatan

dan berkoordinasi dengan Dinas Ketertiban yang menindak.

"Targetnya tiga tahun ke depan Jalan Hayam Wuruk sudah layak bagi pejalan kaki. Apalagi dekat Stasiun Lempuyangan, harapannya bisa menyambut wisatawan dengan jalan yang aman dan nyaman," tambahnya.

Dari penelitian Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta dengan luas 32,5 kilometer persegi, kawasan trotoar yang memadai sebagai pejalan kaki hanya kurang lebih 10 persen. Namun menurutnya semua trotoar di Kota Yogyakarta berpotensi untuk layak pejalan kaki. Direktur Walhi Yogyakarta Suparlan menegaskan hak pengguna jalan kaki bukan berarti menggusur yang lain, tapi justru menata. "Hanya tinggal bagaimana penataannya. Ini butuh komitmen dari Walikota bagaimana agar Yogyakarta benar-benar sebagai kota istimewa bagi pejalan kaki," terang Suparlan.

Sementara itu Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta, Eko Suryo Maharso juga berharap kawasan tersebut mendorong ka-



MERAPI-TRI DARMIYATI

Siswa SD Lempuyangwangi turut membersihkan Jalan Hayam Wuruk.

wasan lain melakukan gerakan serupa. “Membudayakan orang berjalan kaki itu susah. Namun harus tetap dilakukan dengan mengubah mindset berjalan kaki menjadi kebiasaan sehari-hari,” ujar Eko.

Dalam peluncuran kemarin, berba-

gai elemen masyarakat, komunitas, Kecamatan Danurejan serta Pemkot Yogyakarta, juga mengadakan bersih-bersih di sepanjang Jalan Hayam Wuruk. Beberapa jalan yang rusak juga diperbaiki untuk memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki. **(Tri)-a**

NIP. 19660628 198602 1 002

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Dinas Ketertiban 3. Badan Lingkungan Hidup 4. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005